

## TAJUK RENCANA

### Tanggulangi Kemiskinan, Kewajiban Bersama

**HARUS** disyukuri, tingkat kemiskinan di DIY sudah mulai menurun. Begitu juga dengan angka ketimpangan. Tentu saja, ini merupakan hasil kerja keras dari segenap aparat Pemda DIY bersama berbagai pihak yang mempunyai kepedulian tinggi mengatasi kemiskinan di DIY dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagaimana disampaikan Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X pada Rapat Paripurna di DPRD DIY, Rabu (23/8). Pada kesempatan ini Gubernur memberikan penjabaran mengenai kemiskinan dan ketimpangan yang ada di DIY. Diungkapkan, tingkat kemiskinan DIY pada Maret 2023 sebesar 11,4 persen atau turun 0,45 persen dibanding September 2022. Sedangkan ketimpangan DIY pada Maret 2023 sebesar 0,449 poin, turun 0,010 poin dibanding September 2022.

Kemiskinan dan ketimpangan merupakan dua masalah kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi salah satu prioritas pembangunan di DIY. Untuk mengatasinya, tentu saja dibutuhkan kerjasama seluruh stakeholder. Kita berharap julukan DIY sebagai provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di pulau Jawa, sebagaimana dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2022, segera bisa sirna. Tentu perlu upaya dan kerja keras bersama.

Pemda sendiri sudah melakukan banyak hal dan pasti juga akan terus melakukannya. Sebagaimana diungkapkan Gubernur, strategi penanggulangan kemiskinan ditempuh melalui upaya mengurangi beban pengeluaran masyarakat. Selain itu meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin, mengembangkan dan menjamin keberlanjutan usaha mikro kecil, sinergi kebijakan serta program penanggulangan kemiskinan.

Berbagai stakeholder di DIY, termasuk lembaga-lembaga filantropi yang ada, mesti juga ikut turun tangan dan terus membantu berbagai upaya pemerintah ini. Tentu saja melalui program-program yang terarah dan terukur. Sebagaimana dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY bersama sejumlah Lembaga Amil

Zakat (LAZ) dan lainnya yang sudah sekitar satu setengah tahun ini menggarap masyarakat di titik-titik kemiskinan ekstrem sesuai data dari Bappeda DIY. Saat ini sedang digarap 8 desa melalui program Kampung Berkah. Diprogramkan, setiap desa ditangani secara 'keroyokan' selama tiga tahun, sehingga penanganannya fokus dan progresnya juga jelas. Harapannya, setelah tiga tahun permasalahan-permasalahan kemiskinan di desa-desa tersebut sudah bisa diatasi.

Momentum darurat sampah sebenarnya juga bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat perlu diedukasi untuk bisa menyulap sampah dari masalah menjadi berkah. Kalau dikelola dengan baik, sampah dari rumah-rumah bisa menjadi barang yang bernilai ekonomi alias bisa menghasilkan uang. Setelah dipilah, sampah bisa diolah menjadi kompos yang bagus untuk memupuk tanaman, apakah mau dijual atau dipakai sendiri. Sampah yang tidak bisa diolah jadi kompos juga bisa dijadikan berbagai macam barang kerajinan/hiasan atau peralatan rumah tangga, misalnya untuk membuat kursi. Selain itu barangkali juga masih ada yang dijual sebagai barang bekas atau rongsok. Terbukti di tempat pembuangan akhir (TPA) sampah selalu banyak pemulung yang mencari rongsokan untuk dijual.

Pendek kata, kita semua harus terus membantu pemerintah dalam berupaya mengatasi dan menanggulangi masalah kemiskinan, tentu saja sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing. Kita juga harus ikut berupaya ikut mengatasi ketimpangan yang ada. Ini semua merupakan peluang atau ladang kita untuk berbuat baik dan melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi orang banyak. Sesuai semboyan KR 'Migunani Tumraping Liyan' atau dalam semboyan berbahasa Arab *ikhoirunnasi anfa'uhum lin-nas* yang artinya sebaik-baik orang adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Jadilah orang yang terbaik dengan banyak perbuatan bermanfaat untuk orang banyak. □-d

# Menakar Kriteria Seorang Pemimpin

**ADA** banyak model pemimpin dengan keberhasilan dalam kepemimpinannya. Dalam sejarah kita ketahui bahwa para pemimpin yang berhasil dan berkaliber dunia adalah para pemimpin yang berkharisma, seperti Bung Karno, Napoleon, Gandhi, Churchill, dan lain-lain. Tetapi orang-orang yang berkharisma dalam soal kepemimpinan tidak banyak.

Sekarang ini kita sedang mencari pemimpin yang kita harapkan nantinya dapat berhasil dalam kepemimpinannya, baik kepemimpinan dalam lembaga eksekutif maupun legislatif. Pertanyaannya adalah apakah ada lembaga khusus untuk calon pemimpin yang bisa menjamin nantinya seseorang bisa menjadi pemimpin yang berhasil?

Dari berbagai pengalaman yang berkaitan dengan soal kepemimpinan tidak dapat dipastikan bahwa pemimpin yang berhasil itu karena ia alumni dari sebuah lembaga khusus calon pemimpin. Mengingat keberhasilan seorang pemimpin berkaitan dengan situasi dan kondisi serta tugas-tugas yang berhubungan dengan apa dan siapa yang dia pimpin.

Pengalaman menunjukkan, kepemimpinan adalah suatu fungsi yang berkaitan dengan situasi dan masalah tertentu. Sebagai contoh dalam sejarah perjuangan bangsa dalam menghadapi penjajahan, muncul orang-orang yang berbakat dalam memimpin dan mengatur strategi perlawanan terhadap penjajahan.

### Dapat Menjamin

Jika demikian, apakah ada kriteria yang sifatnya umum yang dapat menjamin seseorang berhasil dalam kepemimpinannya? Berdasarkan penelitian mengenai kepemimpinan, terungkap tidak ada suatu kepribadian tertentu yang dapat menjamin seseorang berhasil sebagai pemimpin dimana-mana. Begitu pula tidak ada suatu kepribadian tertentu yang menjamin seseorang tidak dapat menjadi pemimpin yang berhasil.

Pemimpin tidak dapat dinilai apakah

### Niyoko

cocok atau tidak cocok terlepas dari apa dan siapa yang dipimpinya. Seseorang yang mempunyai sifat pribadi yang umumnya dianggap dapat menjamin keberhasilan dalam kepemimpinan, seperti dinamis, cepat, tepat, berpendidikan tinggi, berbicara lancar dan jelas, mampu menguasai diri, dan percaya diri. Tetapi jika dia dari golongan lain dari pada orang-orang yang dipimpinya, dia bukan hanya tidak memahami cara hidup orang-orang yang dipimpinya. Ia juga tidak dapat



KR-JOKO SANTOSO

memenuhi kebutuhan orang-orang yang dipimpinya. Maka bisa tidak berhasil dalam kepemimpinannya.

Mungkin seseorang berhasil sebagai kepala keluarga, tetapi bisa saja kurang berhasil sebagai kepala desa. Seorang pemimpin yang berhasil dalam memimpin sebuah sekolah dasar, belum tentu berhasil memimpin sebuah sekolah tinggi.

Jadi kepribadian yang mana yang paling berhasil sebagai pemimpin? Tidak dapat ditentukan secara umum untuk semua kelompok dimana-mana di dunia. Semua tergantung pada kepribadian sua-

tu kelompok, tugas, dan situasinya (Yomo dan Wehner, 1973).

### Menempatkan diri

Seorang pemimpin harus dapat menempatkan diri pada tempat yang vital dalam jaringan komunikasi kelompok (JJ Tomaso, 1978). Seorang pemimpin harus mempunyai kesadaran kelompok, berusaha menyesuaikan kepemimpinannya dengan beragam pandangan yang ada dalam kelompok. Tujuan asasinya adalah menggiatkan potensi yang ada dalam kelompok untuk pencapaian tujuan maksimal. Ia turut dalam semua kegiatan, tetapi kemampuan seluruh kelompok selalu menjadi pusat perhatiannya. Ia berusaha menciptakan suasana sosial, dalam mana setiap anggota kelompok tertarik untuk mengambil bagian dengan sepuh hati.

Seseorang yang ingin berhasil dalam kepemimpinannya harus mampu membaca situasi, kondisi, dan kepribadian kelompok yang dipimpinya. Bersedia mengkomunikasikan kembali persepsinya, melakukan dialog antara pemimpin dan kelompok guna membicarakan dan menentukan tujuan pokok yang menjadi cita-cita kelompok sampai ada persetujuan bersama. Kelompok diberi kesempatan turut serta mengambil rencana dan keputusan.

Jadi, kelompok yang hidup dan aktif adalah kelompok yang semua potensi yang dimilikinya digunakan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan. Itu akan mungkin bila dipimpin seorang pemimpin yang demokratis. □-d

\*) **Dr Niyoko BTh MPd, Unit MKU UNY.**

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisij subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

### RALAT JUDUL ARTIKEL

**DALAM** artikel edisi Kamis (24/8) terdapat judul, 'Menakar Elektabilitas Gajar'. Redaksi khilaf dan tidak teliti, sehingga terdapat kekurangan huruf dalam menuliskan nama Gajar. Seharusnya judul artikel tersebut adalah 'Menakar Elektabilitas Ganjar'. Dengan demikian kesalahan telah kami perbaiki dan kami meminta maaf kepada Bapak Ganjar Pranowo maupun pembaca. Terimakasih. (Red)-d

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55233. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Jalan Perwakilan Yogya Remang-remang

**SEBAGAI** kota pariwisata, Kota Yogyakarta selalu saja ramai dikunjungi, baik wisatawan asing atau domestik. Dan kota yang terang karena lampu jalanan yang maksimal, mencerminkan serta memberikan rasa aman. Rasanya kalau jalan yang digunakan jalan terang benderang, rasa hati ini merasa aman.

Sayangnya, di Jalan Perwakilan yang justru sangat dekat jalan legendaris Malioboro sering tampak gelap dan remang-remang di malam hari. Sehingga kesannya ser-

am, dan rasanya tidak nyaman. Hal ini bukan sekali saja, beberapa kali melewati jalanan tersebut suasana ternyata temaram. Suasana ini menjadi rasanan dan mengundang komentar kawan-kawan yang datang ke Yogyakarta.

Mudah-mudahan komentar dan saran saya mendapat perhatian pihak yang berkompeten. Hal ini karena rasa cinta saya sebagai putra Yogya meski sekarang sudah di rantau. □-d

\*) **Ir Suharto Budiman, Jl Sosial Km 8, Palembang.**

# Setelah 78 Tahun, Perlu Nasionalisme Baru

### A Kardiyat Wiharyanto

**SETIAP** kali memperingati Hari Ulang Tahun Proklamasi, pada dasarnya kita menjalankan hal yang sama. Mengadakan renungan mengenai beberapa pertanyaan yang pokok dari kehidupan bermasyarakat dan berbangsa : dari mana, di mana, dan mau ke mana negeri ini.

Pertanyaan pertama berarti merenungkan arti Proklamasi Kemerdekaan, Pancasila dan UUD 1945 serta arti pengalaman sejak tahun 1945. Pertanyaan kedua berarti merenungkan dan menilai keadaan bangsa setelah perjalanan kita sejak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 atau selama 78 tahun ini. Pertanyaan ketiga berarti mengantisipasi tantangan-tantangan yang akan dihadapi dalam perjalanan mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional. Sekaligus memproyeksikan strategi kita dalam perjalanan di waktu yang akan datang itu.

Melihat sejarah pembentukan negara, kita semua pantas merasa malu, jika masih ada yang menyimpan pikiran dan obsesi terkotak-kotak dan ingin menonjolkan kepentingan pribadi atau kelompoknya di atas kepentingan umum. Sikap seperti itu bukan hanya menunjukkan lunturnya semangat proklamasi, namun sudah merupakan pengkhianatan terhadap cita-cita proklamasi itu sendiri.

### Perjalanan Kebudayaan

Bertolak dari kondisi tersebut, wawasan kebangsaan atau nasionalisme Indonesia sebagai imajinasi bersama ini masih perlu disosialisasi terus menerus. Sehingga warga bangsa lebih sadar dan menghayatinya. Tetapi kesadaran atau lebih tepat pendidikan kebangsaan ini tidak bisa dilakukan secara taktis-politis-praktis saja, melainkan melalui perjalanan kebudayaan yang panjang, dan penuh kesabaran. Apalagi gagalnya pemahaman mengenai kebangsaan ini berpengaruh pada hubungan-hubungan

dalam masyarakat baru yang plural ini.

Pemahaman dan pelaksanaan kebangsaan yang nyata tercermin dari praktik demokrasi yang benar, di mana kedaulatan benar-benar di tangan rakyat. Sejak menyatakan kemerdekaannya, Bangsa Indonesia menempatkan dirinya sebagai salah satu negara yang menganut paham demokrasi. Setelah 78 tahun merdeka, kiranya kita perlu bercermin dari sejarah perjuangan bangsa kita untuk membentuk negara bangsa yang benar-benar dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Dengan demikian jiwa dan semangat demokrasi itu secara langsung menyertai lenggang-lenggoknya perjalanan hidup bangsa ini.

Sesuai konstitusi, Indonesia adalah suatu negara demokrasi. Adapun praktik dalam menjalankan kehidupan demokrasi itu tentu tidak selalu sama antara satu negara (bangsa) dengan bangsa lainnya. Perbedaan ini terjadi karena masing-masing bangsa mempunyai latar belakang sejarah sendiri-sendiri. Yang dalam prosesnya selama berabad-abad telah membentuk kepribadian, budaya, identitas dan pandangan serta persepsi bangsa tentang kehidupan dengan segala aspeknya.

### Perubahan Global

Suatu negara disebut menganut sistem demokrasi apabila dalam negara itu hak-hak asasi manusia diakui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Sementara di dalam struktur kenegaraan dan pemerintahan secara nyata menempatkan kedaulatan dan kekuasaan negara di tangan rakyat.

Kini, untuk menghadapi per-

ubahan global yang begitu cepat, kita memerlukan nasionalisme baru. Sebab yang dihadapi adalah tantangan-tantangan baru sekaligus jawaban-jawaban baru dengan lebih banyak memandang ke masa depan daripada melihat ke masa lalu agar kita tidak tertawan oleh sejarah. Karena itu nasionalisme tidak cukup hanya ditunjukkan ke luar tapi juga ke dalam. Artinya, nasionalisme tidak hanya menangkal pengaruh negatif global, tapi juga harus membersihkan tubuh bangsa sendiri dari berbagai watak buruk seperti individualisme dan sektarianisme.

Semoga peringatan 78 tahun Indonesia Merdeka mampu membangkitkan bangsa ini dari segala keterbelakangan dan watak buruk. Untuk itu diperlukan semangat nasionalisme baru. Sebab hanya dengan itu bangsa ini mampu menghadapi segala tantangan yang menghadangnya. □-d

\*) **Drs A Kardiyat Wiharyanto MM, Dosen Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

## Pojok KR

KPK tak terpengaruh Pemilu.  
-- Siapa saja yang korupsi, tangkap. \*\*\*

Tahun politik, jaga wibawa masjid.  
-- Jaga jamaahnya agar tidak 'conkrah'. \*\*\*

Pengusaha rumah makan tertipu Rp 2 miliar.  
-- Jangan mudah percaya orang belum dikenal.

*Berabe*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo S.Sos.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrky23@yahoo.com](mailto:iklankrky23@yahoo.com), [iklankrky13@gmail.com](mailto:iklankrky13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)